

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Curug, Kecamatan Bojongsari, Depok. Waktu penyusunan proposal skripsi ini berlangsung mulai pada September 2021 sampai dengan Desember 2021 di Kelurahan Curug RW. 08. Pada saat ini banyak anak korban perceraian trauma, tidak berfungsi sosial, akan tetapi ada beberapa keluarga di RW peneliti melakukan penelitian menerapkan pola asuh terhadap anak dengan baik yang menyebabkan anak berfungsi sosial seperti berprestasi dan agamis.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif menurut Moleong (2007: 6) ialah sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih tepat digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Metode penelitian kualitatif lebih berfokus pada penulisan kata-kata deskriptif daripada menggunakan angka. Maka penelitian kualitatif lebih berfokus pada penggalian persepsi atau pengalaman dari partisipan itu sendiri sehingga sifatnya subjektif.

Penelitian kualitatif merekonstruksi pemahaman dari sumber data yang diperoleh lewat interaksi manusia atau sosial. Pada penelitian kualitatif peneliti adalah instrument kunci. Oleh sebab itu peneliti harus memiliki pengetahuan teori dan wawasan yang luas, jadi bisa menganalisis objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan

pengamatan langsung, studi dokumen dan wawancara. Menurut Kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan. Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif sebagai berikut (Sudarwan dan Danim dan Darwis, 2003 : 80)

- a. Merumuskan masalah sebagai focus penelitian
- b. Mengumpulkan data di lapangan
- c. Menganalisis data
- d. Merumuskan hasil studi
- e. Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan

### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti (Sugiyono, 2013). Adapun penentuan informan dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria yaitu, anak dengan prestasi

akademik, non akademik atau rajin dalam spiritualitas/ agamis Dalam pemilihan informan penelitian ini ada 5 keluarga yang bercerai dan yang tinggal dengan ibu atau bapak tunggal ada 5 keluarga, informan yang dapat menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah hanya yang tinggal dengan ibu tunggal, berusia 16 – 19 tahun dan memiliki pola asuh orang tua dengan baik. Informan yang menjadi subjek penelitian ini didapatkan melalui data dari ketua RW dan RT setempat dan observasi disekitar lingkungan tempat tinggal informan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena dengan melakukan teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Maka dari itu tahap ini harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif, biasanya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Wawancara ini dilakukan dengan cara melalui informasi tertulis dengan aplikasi Whatsapp dikarenakan masih dalam kondisi pandemic dan informan lebih nyaman wawancara melalui whatsapp. Sebagaimana dijelaskan wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Menurut Yunus (2010:358) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Mengenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan
3. Menjelaskan materi wawancara
4. Mengajukan pertanyaan

Terdapat dua jenis wawancara yaitu, wawancara mendalam (in-depth interview), dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidupnya dan dilakukan berkali-kali. Kemudian, wawancara terarah (guided interview) dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan sehingga suasana terasa kaku.

b. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di lingkungan sekitar tempat tinggal informan,

untuk melihat keseharian informan guna untuk mencocokkan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan.

c. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk suara, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Peneliti memperoleh data melalui kelurahan Curug tentang data perceraian per RW, observasi terhadap ketua RW dan RT tentang Anak-anak korban perceraian.

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, dokumentasi, observasi dan kuesioner dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan tidak penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik oleh diri sendiri atau orang lain. Dalam teknik analisis data kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Tahap ini berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai dari awal penelitian dilakukan, baik dari wawancara maupun kajian teori di jurnal-jurnal.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya data dan kompleksnya data, diperlukan analisis yang data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini digunakan untuk memilih data yang relevan dan tidak dengan tujuan akhir

## 3. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun menjadi satu secara sistematis sehingga mudah dipahami, dan memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Penyajiannya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan.

## 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan, dampak, atau perbedaan untuk diambil kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis lebih tepat dan objektif.

### **3.5.2 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini uji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi data. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik yang ada dan sumber data yang ada. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan observasi serta dengan hasil wawancara dengan tetangga atau kerabat yang tinggal disekitar tempat tinggal informan.